



PKM Psikoedukasi Keluarga Terhadap Perilaku Kekerasan Di Rumah

Kurniawati¹, Yeni Sima², Samila³, Naomi Malaha⁴, Junaidin⁵, Dewi Sartika⁶
Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar^{1,2,3,4,5,6}

Abstract

Mental disorders are health conditions that involve changes in thinking, emotions, behavior or a combination of the two (Stuart, 2016). People with Mental Disorders (ODGJ) are people who experience disturbances in thoughts, behaviors, and feelings which are manifested in the form of a set of symptoms or significant changes in behavior, and can cause suffering and obstacles in carrying out their functions as human beings (Mental Health Act No. 36 , 2014). Barriers experienced by clients with mental disorders will affect their quality of life, so they are of particular concern because the impact is not only on the client but also on the family and society.

Keywords : Family Psychoeducation, Behavior, Violence, Home.

Abstrak

Gangguan jiwa merupakan kondisi kesehatan yang melibatkan perubahan dalam pemikiran, emosi, perilaku atau kombinasi dari keduanya (Stuart, 2016). Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia (Undang-Undang Kesehatan Jiwa No 36, 2014). Hambatan yang dialami oleh klien gangguan jiwa akan mempengaruhi kualitas hidupnya, sehingga menjadi perhatian khusus karena dampak yang diakibatkan tidak hanya pada klien tetapi juga berdampak pada keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci: Psikoedukasi Keluarga, Perilaku, Kekerasan, Rumah.

**Penulis Korespondensi : Kurniawati
E-Mail : kurniawati@stikesamanah-mks.ac.id*

I. PENDAHULUAN

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi perilaku kekerasan adalah dengan pemberian psikofarmaka, psikoterapi dan modifikasi lingkungan. Psikofarmaka yang diberikan berupa pemberian obat antipsikotik baik typical, atypical, maupun kombinasi typical dan atypical. Psikoterapi berupa tindakan keperawatan yang dilakukan dalam bentuk asuhan keperawatan kesehatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat pada keadaan sehat, resiko dan gangguan jiwa dengan melakukan strategi preventif, strategi antisipasi dan strategi pengekangan.

II. METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pangkajene Kepulauan . Sasaran kegiatan ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan Perilaku kekerasan. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tercapainya Kegiatan psikoedukasi keluarga terhadap kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan perilaku kekerasan dan keluarga mampu memberikan tindakan keperawatan terapi psikoedukasi kepada keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan perilaku kekerasan di rumah.

IV. KESIMPULAN

1. Keluarga mampu merawat Anggota Keluarga dengan perilaku kekerasan di rumah.
2. Mengurangi kekambuhan klien gangguan jiwa melalui psikoedukasi.
3. Meningkatkan fungsi klien dan keluarga sehingga mempermudah klien kembali ke lingkungan keluarga dan masyarakat dengan memberikan penghargaan terhadap fungsi sosial dan okupasi klien gangguan jiwa

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapan terima kasih kepada pihak Yayasan Amanah Makassar sebagai penyelenggara dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Pangkajene Kepulauan yang telah menyediakan fasilitas dan akomodasi yang sangat baik, sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat bagi masyarakat khususnya keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan Perilaku kekerasan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Keliat, B. A. (2017). Influence Of The Abilities In Controlling Violence Behavior To The Length Of Stay Schizophrenia Clients In Bogor Mental Hospital Indonesia. Medical Jurnal Of Indonesia, 18.
2. Kurniawati, (2022) Psikoedukasi keuarga terhadap kemampuan keluarga merawata anggota keluarga dengan perilaku kekerasan, jurnal
3. Kustiawan, R. (2018). Pengaruh Family Psychoeducation (FPE) Terhadap Kemampuan Anggota Keluarga Dengan Harga Diri Rendah Di Kabupaten Tasikmalaya. Tesis FIK UI.
4. Wiyati, R., Hamid, A. A., G. (2015). Pengaruh Psikoedukasi Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Klien Isolasi Sosial. Tesis FIK UI

5. Rahmat Pannyiwi, N Malaha, A Arfah, A Adam,(2022). Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022. Sahabat Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 (1), 14-17, <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/8>
6. Adnan Lira, Rahmat Pannyiwi, Yenni Sima, Kurniawati. (2022), PKM DONOR DARAH. Sahabat Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 (1), 1-4. <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/3>.